

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Pembahasan- pembahasan pada bab sebelumnya mengenai aspek situasi sosial budaya dan pemikiran Bakri Syahid tentang puritan Islam Jawa dalam kitab tafsir *al-Hudā* dilihat melalui aspek kebahasaan menggunakan analisis wacana kritis Van Dijk. Aspek yang dianalisis adalah struktur mikro, superstruktur, dan struktur makro. Maka peneliti berkesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, situasi sosial budaya menurut aspek kebahasaan terkait puritan Islam Jawa pada aspek struktur mikro terletak pada surah al-An`am ayat 81, Al-Najm ayat 19-22, al-Aḥqāf ayat 13, al-Isrā' ayat 82, al-Hijr ayat 41, dan Yunus ayat 62 berupa kalimat-kalimat penegasan dan penguatan terhadap kesalahan praktik Jawa yang tidak sesuai syariat. Pada aspek superstruktur elemen *conclusion* yang terletak pada prakata kitab tafsir berupa ajakan menjadikan al-Qur`an sebagai landasan dalam berbuat segala hal. Pada elemen *premises* yang terletak pada surah al-An`am ayat 81, Al-Najm ayat 19-22, Yunus ayat 62, Al-An`am ayat 14-21, al-Aḥqāf ayat 13, Surah al-Hijr ayat 41 berupa macam-macam praktik Jawa yang dianggap Bakri Syahid sebagai perbuatan syirik, bid'ah, takhayul, dan khurafat. Pada aspek makro terletak pada surah al-An`am ayat 81 yang menggambarkan puritanisme dengan masih banyaknya praktik Jawa tidak sesuai dengan syariat masih banyak dilakukan Masyarakat.

*Kedua*, pemikiran Bakri Syahid mengenai Puritanisme Jawa adalah larangan syirik, bid'ah, takhayul, dan khurafat. Semua yang ditolak oleh Bakri Syahid adalah segala praktik yang dianggap merusak prinsip-prinsip tauhid.

Akan tetapi Bakri Syahid tetap mendukung sistem pemerintahan yang ada di Indonesia dan mengajak masyarakat memiliki rasa nasionalisme. Hal ini tentu berkaitan dengan latar belakang Bakri Syahid sebagai Abdi Negara. Selain itu Bakri Syahid juga mendukung beberapa praktik Jawa berupa *sungkem* dan wayang. Hal tersebut juga tidak terlepas dari keadaan sosial budaya saat lahirnya tafsir *al-Hudā* yang saat itu di Yogyakarta masih kental dengan kelompok yang menyebarkan kepercayaan Jawa, dan banyaknya Ormas Islam yang berkembang saat itu, yang tidak mempermasalahkan beberapa budaya Jawa yang ada.

### **B. Saran**

Penelitian ini mengkaji sebatas ayat-ayat yang mengandung puritanisme dengan teori analisis wacana kritis Van Dijk. Oleh karena itu, peneliti memiliki saran kepada para akademisi khususnya program studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir untuk melakukan penelitian kembali pada tafsir *al-Hudā* dengan mengkaji ayat-ayat pada tema-tema lain dalam tafsir *al-Hudā*. Ataupun mengkaji tentang pengaruh puritanisme pada tafsir *al-Hudā* terhadap Masyarakat dengan menggunakan teori sosiologi.